BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ekonomi yang terjadi saat ini, dunia usaha menjadi semakin kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk mampu mempertahankan kinerjanya agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, peusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya menjaga kelangsungan usahanya tersebut, upaya yang dapat dilakukan bisa dengan menerapkan kebijakan yang efisiaen dan efektif bagi perusahaan (Andy Porman Tambunan, 2013)

Perusahaan yang memiliki prestasi kinerja keuangan yang baik yaitu memperoleh laba bersih yang besar dan mampu membayar diveden secara rutin sehingga memberi sinyal positif terhadap harga saham (Sugeng Haryanto, 2014). Untuk menghasilkan laba yang besar maka perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur di setiap periode. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan bagaimana hasil usaha yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan (Kasmir, 2008).

Menurut Michael Agyarana Barus (2017) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian utuh dari

laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan untuk mendeteksi tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atas kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat persial maupun organisasi secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan eksekutif dan penilaian perusahaan (Harmono, 2011).

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data yang terdapat pada laporan kuangan. Sehingga rasio uang dapat mengukur efesiensi penggunaan aset perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut analisi rasio (Kasmir, 2008). Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Dengan membandingkn rasio keuangan dari tahun ke tahun dapat ditentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut. Selain itu, dengan membandingkan rasio keuangan terhadp perusahaan lainnya sejenis atau terhadap rata-rata industri dapat membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan (Meilinda Eka Rusti'an, 2017). Rasio–rasio untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (rasio aktivitas) dan mengukur efektivitas secara keseluruhan tingkat keuntungan (rasio profabilitas). Di dalam rasio aktivitas terdapat beberapa rasio, seperti *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) dan rasio profabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Inventory Turnover (ITO) adalah rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2010). Semakin tinggi rasio yang diperoleh, menunjukan bahwa perputaran persediaan dalam perusahaan baik. Sebaliknya jika perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak produktif dan banyak barang yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah (Kasmir, 2010).

Working Capital Turnover (WCTO) atau perputaran modal kerja, merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja rendah artinya perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu besar. Sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin bisa disebabkan tingginya perputaran persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu kecil (Kasmir, 2008).

Rasio profitabilitas untuk mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual maupun investasi (Irham Fahmi, 2011) Rasio yang terdapat di rasio profitabilitas salah satunya adalah *Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Indra Bastian – Suhardjono, 2006)

Berdasarkan pada keterangan dan teori di atas maka peneliti menyimpulkan untuk menggunakan teori awal yaitu *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Apabila *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO)

mengalami peningkatan maka *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya (Kasmir. 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang *Inventory Turnover* (ITO) *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. Periode 2012-2021. Berikut ini adalah pergerakan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik:

Tabel 1.1
***Inventory Turnover* (ITO), *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2012-2021**

Tahun	***Inventory Trunover* (ITO)**		***Working Capital Turnover* (WCTO)**		***Net Profit Margin* (NPM)**	
	Data asli	**Ket**	**Data asli**	**Ket**	**Data asli**	**Ket**
2012	**5.07**		**-3.75**		**0.1095**	
2013	**7.68**	↑	**-2.01**	↑	**0.0478**	↓
2014	**8.95**	↑	**-1.82**	↑	**0.0741**	↑
2015	**4.9**	↓	**-1.46**	↑	**0.0263**	↓
2016	**7.24**	↑	**-1.58**	↓	**0.0419**	↑
2017	**5.04**	↓	**-1.77**	↓	**0.0439**	↑
2018	**4.01**	↓	**-1.51**	↑	**0.0125**	↓
2019	**5.83**	↑	**-1.31**	↑	**0.0470**	↑
2020	**5.87**	↑	**-1.59**	↓	**0.0235**	↓
2021	**5.08**	↓	**-1.82**	↓	**0.0565**	↑

Sumber: Laporan Tahunan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. (data diolah)

Keterangan :

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Dari tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami kenaikan

sebesar 7,68 kali dan -2,01 kali. Sementara *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 0,0478%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada diamana ketika *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami kenaikan maka *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2015 *Inventory Turnover* (ITO) mengalami penurunan menjadi 4,9 kali dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami kenaikan menjadi -1,46 kali. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan menjadi 0,0263%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada ketika *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan maka *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami penurunan.

Pada tahun 2016, *Inventory Turnover* (ITO) mengalami kenaikan dari 4,9 kali menjadi 7,24 kali dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 0,0419%. Sementara *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan dari -1,46 kali menjadi -1,58 kali. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada diamana ketika *Inventory Turnover* (ITO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan maka *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2017 *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan dari -1,58 kali menjadi -1,77 kali. Sementara *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan dari 0,0419% menjadi 0,0439%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada dimana ketika *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan maka *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami penurunan.

Pada tahun 2018 *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami kenaikan dari -1,77 kali menjadi -1,51 kali. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dari 0,0439% menjadi 0,0125%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada ketika *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami kenaikan maka *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Pada tahun 2020 *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) masing-masing mengalami penurunan menjadi -1,59 kali dan 0,0235%. Sedangkan *Inventory Turnover* (ITO) mengalami kenaikan menjadi 5,87 kali. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada dimana ketika *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan maka *Inventory Turnover* (ITO) akan mengalami penurunan.

Pada tahun 2021 *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan dari -1,59 kali menjadi -1,82 kali sementara *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan dari 0,0565% menjadi 0,0565%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada dimana ketika Working Capital Turnover (WCTO) mengalami penurunan maka Net Profit Margin (NPM) akan mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2014 dan 2019 sesuai dengan teori yang ada dimana ketika *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami kenaikan maka *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami kenaikan. Dengan begitu, tahun 2014 dan 2019 tidak bermasalah.

Berdasarkan data diatas, peneliti dapat merumuskan bahwa *Inventory Turnover* (ITO), *Working Capital Turnover* (WCTO), dan *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. bersifat fluktuatif. Menurut teori yang ada, *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Apabila *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami peningkatan maka *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya (Kasmir. 2010).

Untuk melihat perkembangan kenaikan dan penurunan *Inventory Turnover* (ITO), *Working Capital Turnover* (WCTO), dan *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. maka dari itu peneliti menyajikan dalam bentuk grafik di bawah ini:

Grafik 1.1

***Inventory Turnover* (ITO), *Working Capital Turnover* (WCTO), dan *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. Periode 2012-2021**

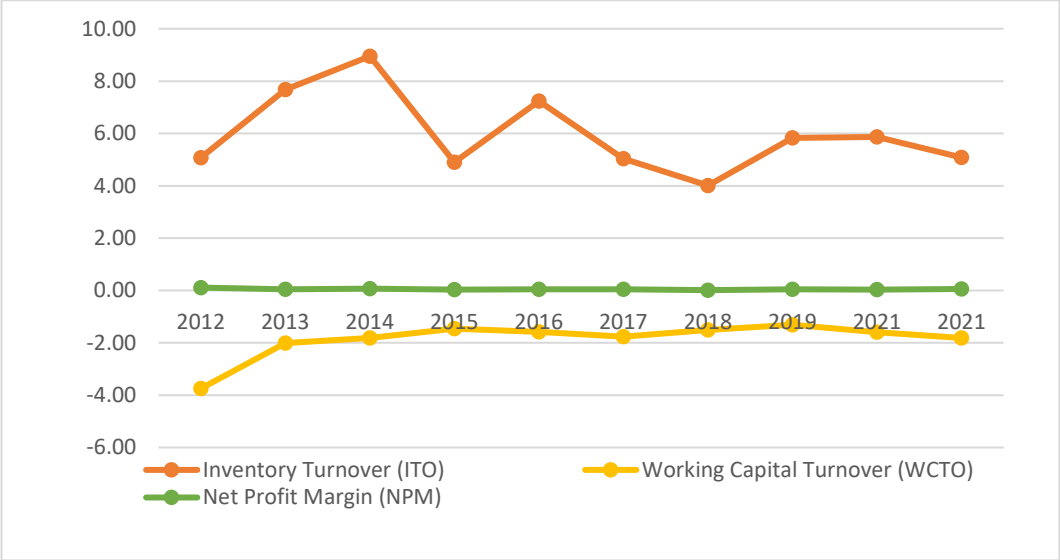

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Pada grafik diatas ketidak sesuaian terjadi pada tahun 2012, 2013, 2015, 2016, 2017, 2018, 2020, 2021. Dimana peningkatan atau penurunan *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak diikuti dengan peningkatan dan penurunan *Net Profit Margin* (NPM). Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul ***Pengaruh Inventory Turnover (ITO) Dan Working Capital Turnover (WCTO) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2012-2021).***

B. Indentifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang diatas, penulis berpendapat bahwa *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) diduga berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Selanjutnya penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2012-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2012-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dalam pemaparan rumusan diatas, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2012-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, baik secara akademikmaupun praktis, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan akademis
   a. Mendeskripsikan pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2012-2021;
   b. Mengembangkan konsep dan teori *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2012-2021;
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi para investor, penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan terutama perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
   b. Bagi peneliti atau penulis sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG